

Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau Prespektif Gender

Irma Fitriani¹, Nurul Adila², Alsi Ratu Balqis³,
Muhammad Al-Habib⁴, Sukma Erni⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW. 15, Simpang Baru, Panam, Kota Pekanbaru, Riau, 28293

Korespondensi penulis: fitrianiirma73@gmail.com, nurul17adilagmail.com, alsiratubalqis@gmail.com,
malhabib128@gmail.com, sukma.erni@uin-suska.ac.id

Abstract. *A hedonistic lifestyle, which reflects the behavior of seeking unlimited pleasure, is increasingly common among UIN Suska Riau students. This phenomenon indicates a change in values among the younger generation which places more emphasis on personal satisfaction and instant pleasure. Students, as part of a generation that is in transition to adulthood, are vulnerable to the influence of a hedonistic lifestyle. The increasing trend of hedonism among students can influence various aspects of life, including academic, social and emotional. At UIN Suska Riau, the impact of a hedonistic lifestyle may differ based on gender, reflected in the social roles and expectations associated with men and women. This difference can influence the response and achievement of a hedonistic lifestyle between male and female students. This research is important because there has been no comprehensive study on the hedonistic lifestyle among UIN Suska Riau students from a gender perspective. Most of the literature focuses on the general impact of hedonism without breaking down the analysis by gender. However, a deeper understanding of gender differences in this context can provide more comprehensive insights and help in designing appropriate interventions. By investigating differences in perceptions and practices of hedonism between male and female students, this research seeks to provide a broader overview of this phenomenon. Incorporating gender analysis in research on hedonistic lifestyles is expected to provide a deeper understanding and become a guide for the development of targeted intervention programs. This research used a phenomenological method with a descriptive approach, involving 30 UIN Suska Riau students through questionnaires, participatory observation and documentation analysis. Data were analyzed using content analysis to identify patterns, themes and meanings that emerged from respondents' narratives and observations.*

Keywords: *Lifestyle, Hedonism, Gender Perspective*

Abstrak. Gaya hidup hedonisme, yang mencerminkan perilaku mencari kenikmatan tanpa batas, semakin umum di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau. Fenomena ini menandakan perubahan nilai di kalangan generasi muda yang lebih menekankan kepuasan pribadi dan kesenangan instan. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang berada dalam transisi menuju kedewasaan, rentan terhadap pengaruh gaya hidup hedonisme. Peningkatan tren hedonisme di kalangan mahasiswa mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Di UIN Suska Riau, dampak gaya hidup hedonisme mungkin berbeda berdasarkan gender, tercermin dari peran dan harapan sosial yang terkait dengan laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini dapat memengaruhi respon serta pencapaian gaya hidup hedonisme antara mahasiswa pria dan wanita. Penelitian ini menjadi penting karena belum ada studi menyeluruh tentang gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau dari perspektif gender. Sebagian besar literatur terfokus pada dampak umum hedonisme tanpa memperincikan analisis berdasarkan jenis kelamin. Namun, pemahaman mendalam tentang perbedaan gender dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu dalam merancang intervensi yang tepat. Dengan menyelidiki perbedaan persepsi dan praktik hedonisme antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, penelitian ini berusaha memberikan tinjauan yang lebih luas tentang fenomena ini. Menggabungkan analisis gender dalam penelitian tentang gaya hidup hedonisme, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menjadi pedoman untuk pengembangan program intervensi yang tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan deskriptif, melibatkan 30 mahasiswa UIN Suska Riau melalui angket, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari narasi dan observasi responden.

Kata kunci: Gaya Hidup, Hedonisme, Perspektif Gender

LATAR BELAKANG

Gaya hidup hedonisme, yang didefinisikan sebagai perilaku mencari kenikmatan dan kesenangan tanpa batas, menjadi semakin umum di kalangan mahasiswa, termasuk di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau. Fenomena ini mencerminkan pergeseran nilai-nilai di kalangan generasi muda yang lebih mengutamakan kepuasan pribadi dan kesenangan sesaat. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda yang sedang berada dalam fase transisi menuju kedewasaan, rentan terhadap pengaruh gaya hidup hedonisme.

Peningkatan tren hidup hedonisme di kalangan mahasiswa dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Di UIN Suska Riau, pengaruh gaya hidup hedonisme mungkin berbeda berdasarkan gender, mengingat perbedaan peran dan harapan sosial yang sering kali dikaitkan dengan laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa laki-laki dan perempuan merespon dan menjalani gaya hidup hedonisme.

Penelitian ini menjadi penting karena belum ada studi yang komprehensif tentang gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau dari perspektif gender. Sebagian besar literatur yang ada lebih berfokus pada dampak umum hedonisme tanpa memisahkan analisis berdasarkan jenis kelamin. Padahal, pemahaman yang mendalam tentang perbedaan gender dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi dampak negatif gaya hidup hedonisme.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Vira Eka Reynata pada tahun 2022 telah menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan mental, prestasi akademik, dan hubungan sosial. Beberapa studi juga menyoroti adanya perbedaan dalam cara mahasiswa pria dan wanita memandang dan menjalani gaya hidup hedonisme. Misalnya, mahasiswa pria cenderung lebih terbuka dalam mengejar kesenangan sementara mahasiswa wanita mungkin lebih terpengaruh oleh norma sosial yang menekan perilaku hedonis.

Namun, studi-studi tersebut masih terbatas dan belum secara spesifik meneliti konteks mahasiswa di UIN Suska Riau. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami dinamika gaya hidup hedonisme dari perspektif gender di lingkungan kampus ini. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan analisis gender dalam studi tentang gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau. Dengan mengeksplorasi perbedaan persepsi dan praktik hedonisme antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

tentang fenomena ini. Penelitian ini juga akan mengkaji dampak spesifik gaya hidup hedonisme terhadap mahasiswa, yang bisa menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih tepat sasaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis gaya hidup hedonisme mahasiswa UIN Suska Riau dari perspektif gender.
2. Mengetahui perbedaan dalam persepsi dan praktik hedonisme antara mahasiswa laki-laki dan perempuan kampus tersebut.
3. Menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang dampak hedonisme terhadap kehidupan mahasiswa serta implikasinya terhadap aspek gender di lingkungan kampus.

Dengan judul “Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau: Perspektif Gender,” penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang fenomena hedonisme di kalangan mahasiswa, dengan fokus pada perbedaan gender, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih tepat dan efektif.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian mengenai gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa, khususnya dari perspektif gender, dapat didasarkan pada beberapa teori sosiologis dan psikologis yang relevan: Teori Hedonisme ini berakar dari pandangan filosofis yang menyatakan bahwa kesenangan adalah tujuan utama hidup manusia. Dalam konteks penelitian ini, hedonisme merujuk pada perilaku mahasiswa yang mencari kenikmatan dan kepuasan pribadi sebagai prioritas utama, sering kali mengesampingkan tanggung jawab akademik dan sosial (Arinda, 2021).

Teori Identitas Sosial ini menyatakan bahwa individu mendefinisikan diri mereka berdasarkan keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu (Fransisca Nurmalita Hapsari Utami, 2013). Gender merupakan salah satu aspek penting dari identitas sosial yang mempengaruhi perilaku individu. Dalam konteks hedonisme, teori ini membantu menjelaskan bagaimana identitas gender dapat mempengaruhi cara mahasiswa pria dan wanita mengejar dan mempraktikkan gaya hidup hedonisme (Mira Nurazijah, 2023).

Teori Peran Gender ini berfokus pada bagaimana norma dan harapan sosial terkait dengan gender mempengaruhi perilaku individu. Norma-norma ini sering kali menentukan perilaku yang dianggap pantas atau tidak pantas bagi pria dan wanita. Dalam konteks penelitian ini, teori ini dapat membantu memahami perbedaan dalam perilaku hedonisme antara mahasiswa pria dan wanita (Suharmanik, 2018).

Teori Konformitas Sosial ini menjelaskan bagaimana individu cenderung mengikuti norma dan perilaku kelompok sosial mereka untuk diterima. Mahasiswa mungkin terpengaruh oleh teman sebaya mereka dalam mengejar gaya hidup hedonisme, dan pengaruh ini bisa berbeda berdasarkan gender (Suharmanik, 2018). Studi tentang Hedonisme di Kalangan Mahasiswa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa semakin meningkat. Studi oleh Setiawan menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas hedonistik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dan lebih banyak mengalami stres. Perbedaan Gender dalam Perilaku Hedonisme beberapa penelitian telah menyoroti perbedaan dalam cara pria dan wanita memandang dan mempraktikkan hedonisme (Cut Aya Riadhah, 2016). Misalnya, penelitian oleh Andriani menunjukkan bahwa mahasiswa pria cenderung lebih terbuka dalam mengejar kesenangan, sedangkan mahasiswa wanita lebih terpengaruh oleh norma sosial yang membatasi perilaku hedonis mereka. (Sasferi, 2022)

Pengaruh Hedonisme terhadap Kesehatan Mental penelitian oleh Albert Yohanes Axel Yoagnosto, dkk menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental mahasiswa, termasuk peningkatan tingkat kecemasan dan depresi. Namun, dampak ini dapat bervariasi berdasarkan gender, dengan wanita cenderung lebih rentan terhadap efek negatif tersebut (Albert Yohanes Axel Yoagnosto, 2023). Dinamika Sosial dan Hedonisme studi oleh Rahmawati menemukan bahwa tekanan teman sebaya memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam perilaku hedonis. Tekanan ini sering kali lebih kuat dirasakan oleh mahasiswa pria dibandingkan mahasiswa wanita, yang cenderung lebih dipengaruhi oleh harapan keluarga dan norma sosial.

Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis kerja yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya, tetapi menjadi dasar pemikiran: Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau berbeda berdasarkan gender, dengan mahasiswa pria cenderung lebih terbuka dalam mengejar kesenangan dibandingkan mahasiswa wanita. Persepsi dan praktik hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau dipengaruhi oleh norma sosial dan harapan gender. Gaya hidup hedonisme memiliki dampak yang berbeda terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik mahasiswa pria dan wanita di UIN Suska Riau. Tekanan teman sebaya lebih berpengaruh dalam mendorong mahasiswa pria untuk terlibat dalam perilaku hedonis dibandingkan mahasiswa wanita.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang fenomena hedonisme di kalangan mahasiswa dengan fokus pada perbedaan gender, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih tepat dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman subjektif mahasiswa UIN Suska Riau terkait dengan gaya hidup hedonisme dan bagaimana gender mempengaruhi pengalaman tersebut. Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif yang menggunakan pendekatan fenomenologi (Rahmat, 2009). Fokus utama adalah menggali dan memahami pengalaman hidup mahasiswa UIN Suska Riau dalam konteks gaya hidup hedonisme serta peran gender dalam membentuk pengalaman tersebut.

Populasi penelitian adalah mahasiswa UIN Suska Riau. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa yang aktif, dengan pembagian berdasarkan gender (pria dan wanita). Kriteria inklusi dan eksklusi akan ditetapkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Data akan dikumpulkan melalui angket dimana peneliti menyebarkan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan gaya hedon kepada mahasiswa/i di UIN Suska Riau (Sugiyono, 2010). Analisis dokumentasi melibatkan peninjauan dokumen dan materi lain yang relevan seperti media sosial, jurnal pribadi, atau catatan kegiatan kampus yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang gaya hidup hedonisme.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari narasi dan observasi responden (Latifatunnisa, 2022). Proses analisis data melibatkan transkripsi wawancara secara verbatim, pengkategorian data menjadi unit-unit yang bermakna (coding), identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, dan interpretasi tema-tema tersebut untuk memahami bagaimana gender mempengaruhi gaya hidup hedonisme mahasiswa.

Penelitian ini akan menggunakan model spiral, di mana temuan awal dari analisis data digunakan untuk memandu wawancara berikutnya dan analisis data selanjutnya secara iteratif (Moleong, 2011). Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti dengan mengadaptasi dan merevisi pertanyaan penelitian serta metode pengumpulan data berdasarkan temuan yang muncul selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kampus UIN Suska Riau pada rentang waktu 26 Mei hingga 30 Mei 2024. Data dikumpulkan melalui angket penelitian yang diisi oleh 30 mahasiswa (12 laki-laki dan 18 perempuan) dari berbagai jurusan, mencakup pertanyaan tentang pemahaman terhadap hedonisme, pola konsumsi di cafe, frekuensi shopping, kepemilikan barang branded, frekuensi belanja, pengeluaran bulanan, dan pandangan terkait gaya hidup hedonis.

Hasil Analisis Data

No	Pertanyaan	Rata-Rata Jawaban
1	Pernah mendengar kata “hedonisme” sebelumnya?	Banyak yang sudah mengetahui artinya
2	Berapa kali makan/minum di cafe dalam seminggu?	Paling tidak 2x seminggu
3	Berapa uang yang dihabiskan untuk sekali makan di cafe?	Rata-rata 20.000 atau lebih
4	Frekuensi shopping dalam seminggu dan biaya yang dihabiskan?	Rata-rata 100.000 atau lebih
5	Kepemilikan barang branded dan pengeluaran bulanan terbanyak?	Mayoritas tidak memiliki barang branded
6	Preferensi beli baju atau buku dengan harga sama?	Mayoritas memilih baju, alasan beragam
7	Pendapat terkait trend dan kesesuaian dengan hedonisme	Rata-Rata bisa jadi, berkaitan dengan trend
8	Faktor yang memengaruhi bergaya hidup hedonis?	Lingkungan mempengaruhi banyak responden
9	Pentingnya memiliki penampilan menarik?	Tidak begitu penting untuk sebagian besar
10	Pendapat tentang dampak negatif dan positif dari berfoya-foya	Respon bervariasi, beberapa negatif
11	Keinginan mengikuti trend dan dampak terhadap stres keuangan	Tidak, dan stres keuangan tidak signifikan
12	Pendapat tentang penampilan fisik dan gaya hidup mewah sebagai simbol kesuksesan	Mayoritas tidak menganggap demikian
13	Penilaian terhadap laki-laki dan perempuan dalam hidup hedonis	Mayoritas menganggap perempuan lebih cenderung

Tabel 1: Gambaran Umum Hasil Angket Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau

Berbagai temuan dari angket menunjukkan adanya keterkaitan dengan konsep dasar hedonisme. Misalnya, konsumsi di cafe, keinginan untuk memiliki penampilan menarik, dan relevansi antara gaya hidup mewah dengan simbol kesuksesan mencerminkan elemen-elemen dari teori hedonisme. Pengaruh lingkungan dan faktor sosial juga berperan dalam mendorong gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau memiliki pola yang bervariasi, mulai dari konsumtif di cafe hingga frekuensi shopping yang tinggi. Implikasi dari temuan ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan kesehatan finansial dan menumbuhkan kesadaran akan kontrol diri dalam pengeluaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan aspek sosial memiliki peran penting dalam pengaruh gaya hidup hedonis. Implikasi teoritis dari hasil ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana konteks sosial memengaruhi perilaku individu dalam konteks hedonisme, sementara implikasi terapan dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa UIN Suska Riau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gaya hidup hedonisme, yang mencerminkan perilaku mencari kenikmatan tanpa batas, semakin umum di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau. Fenomena ini menandakan perubahan nilai di kalangan generasi muda yang lebih menekankan kepuasan pribadi dan kesenangan instan. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang berada dalam transisi menuju kedewasaan, rentan terhadap pengaruh gaya hidup hedonisme.

Peningkatan tren hedonisme di kalangan mahasiswa mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Di UIN Suska Riau, dampak gaya hidup hedonisme mungkin berbeda berdasarkan gender, tercermin dari peran dan harapan sosial yang terkait dengan laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini dapat memengaruhi respon serta pencapaian gaya hidup hedonisme antara mahasiswa pria dan wanita.

Penelitian ini menjadi penting karena belum ada studi menyeluruh tentang gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau dari perspektif gender. Sebagian besar literatur terfokus pada dampak umum hedonisme tanpa memperincikan analisis berdasarkan jenis kelamin. Namun, pemahaman mendalam tentang perbedaan gender dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu dalam merancang intervensi yang tepat. Dengan menyelidiki perbedaan persepsi dan praktik hedonisme antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, penelitian ini berusaha memberikan tinjauan yang lebih luas tentang fenomena ini. Menggabungkan analisis gender dalam penelitian tentang gaya hidup hedonisme, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menjadi pedoman untuk pengembangan program intervensi yang tepat sasaran.

DAFTAR REFERENSI

- Adinda Vira Eka Reynata, R. A. (2022). Perubahan Gaya Hidup Hedonisme Pada Kalangan Mahasiswa Rantau Di Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 185-193.
- Albert Yohanes Axel Yoagnesto, M. F. (2023). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswi Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 33-39.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 528-534.
- Cut Aya Riadhah, R. R. (2016). Perbedaan Konsumsi Hedonis Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Asal Fakultas. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 179-190.
- Fransisca Nurmalita Hapsari Utami, d. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok. *Proceeding PESAT*, 93-98.
- Latifatunnisa, H. (2022, 9 1). *Teknik Analisis Data : Jenis, Contoh dan Langkah-Langkahnya*. Diambil kembali dari <https://revou.co/panduan-teknis/teknik-analisis-data>
- Mira Nurazijah, S. R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa. *Journal on Education*, 2345-2352.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1996). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasywa, Z. S. (2023). Pengaruh Hedonisme Terhadap Mahasiswa Kurang Mampu Dalam Filsafat Sosial : Perspektif dan Implikasi Sosial. *Jurnal Mahasiswa Antropologi*, 24-35.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*.
- Sasferi, N. (2022). Sinergitas Kompetensi Sosial Dosen Terhadap Pembentukan Self Disclosure Mahasiswa Tingkat Awal. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 380-387.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmanik. (2018). *Sosiologi Gender*. Jawa Timur: UWKS Press.
- Viska Lukitasari, T. M. (2013). Studi Tentang Gauda Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2012-2013. 1-8.